

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Pendekatan Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menurut Budgon dan Taylor dalam Moeloeng (2007:4) berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena yang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kemudian data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan (deskripsi) fenomena sosial yang diteliti.

Penelitian ini ditekankan pada metode kualitatif deskriptif yang menekankan proses penelitian dari pada hasil penelitian, sehingga bukan kebenaran mutlak yang dicari tetapi pemahaman mendalam tentang sesuatu. Oleh karena itu, penelitian ini akan menitikberatkan pada upaya untuk memberikan deskripsi (gambaran) umum secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai bagaimana implementasi Elektronik Kartu Tanda Penduduk (E-KTP) Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Implementasi program Elektronik Kartu Tanda Penduduk (E-KTP) Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung ini merupakan fenomena yang melibatkan proses serta tindakan subjek yang terlibat didalamnya. Subjek tersebut bertindak dengan sejumlah alasan yang mengandung makna-makna tertentu. Penelitian ini juga dapat digolongkan sebagai tipe penelitian *Ex*

*Post Facto*, karena penelitian ini meneliti implementasi program Elektronik Kartu Tanda Penduduk (E-KTP) Di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung yang sudah dijalankan.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperdalam penelitian maka dalam penelitian kualitatif perlu menetapkan fokus . Spardley dalam Sugiyono (2010:208) menyatakan bahwa *A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*, maksud disini adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kajian kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. fokus penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena dapat memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan data ,sehingga peneliti dapat lebih fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian dan data yang diperoleh akan lebih spesifik .

Adapun fokus penelitian ini, yaitu :

1. *Communication* (Komunikasi) adalah proses penyampaian pesan, ide dan gagasan dari satu pihak kepada pihak lain yang dilakukan dalam implementasi program E-KTP di Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Communication terdiri dari:

- a). *Transmission* (penyampaian informasi) adalah penyampaian informasi kebijakan publik.
- b). *Clarity* (kejelasan) adalah suatu keadaan jelas untuk merencanakan tujuan yang telah ditentukan dan tidak menyimpang dari ketentuan dalam pelaksanaannya harus jelas dan konsisten serta sesuai dengan kebijakan yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dalam Implementasi program E-KTP.

2. *Resources* (sumber daya) adalah pelaksana yang bertanggung jawab untuk melaksanakan Implementasi program E-KTP di Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Resources terdiri dari:

- a) Sumber daya manusia (staff) adalah pelaku kebijakan yang memiliki kewenangan dalam Implementasi program E-KTP di Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.
- b) Sumber daya non manusia seperti dana, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan implementasi tersebut .

3. *Disposition* (sikap pelaksana) adalah kecenderungan-kecenderungan sikap positif pelaksana untuk melaksanakan kebijakan yang menjadi tujuan dalam implementasi program E-KTP di Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

2. *Bureaucratic structure* (struktur birokrasi) adalah struktur organisasi, pembagian wewenang dalam implementasi program E-KTP di Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

*Bureaucratic structure* terdiri dari:

a). *Standard Operating Procedures* (SOP) adalah mekanisme, sistem dan prosedur pelaksana kebijakan, pembagian tugas pokok, fungsi kewenangan, dan tanggung jawab dalam implementasi program E-KTP di Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

b) *Fragmentation* (penyebaran tanggung jawab) adalah penyebaran tanggung jawab atas bidang kebijakan antara beberapa unit organisasi oleh pelaksana dalam implementasi program E-KTP di Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung .

### **C. Lokasi Penelitian**

Menurut Moeloeng (2007:128) penentuan lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan substansi dan menjajaki lapangan dan untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan dilapangan. Sementara itu, geografis dan praktis seperti waktu , biaya dan tenaga perlu juga dipertimbangkan dalam menentukan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung selaku instansi

yang mengelola program E-KTP di Bandar Lampung. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terlihat bahwa pelayanan E-KTP di Kecamatan Rajabasa terbilang cukup lama dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Bandar Lampung.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yakni :

##### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2010:225), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data . Didalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung.

##### **b. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2010:225) data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari sumber-sumber data yang mendukung analisis dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa foto-foto, data-data statistik, laporan-laporan kegiatan, dan lain lain.

#### **E. Informan dan Teknik Penarikan Informan**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti

yang menjadi informan peneliti adalah :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

1	Kasubag Umum Disdukcapil
2	Sekcam Kecamatan Rajabasa
3	Kasi Pemerintahan Kecamatan Rajabasa
4	Kasubag Umum dan Kepegawaian Kecamatan Rajabasa
5	Operator Pelayanan KTP di Kecamatan Rajabasa

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Menurut Moleong (2014:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu . Teknik ini digunakan untuk menjangkau data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara mendalam akan dilakukan baik secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara, maupun wawancara bebas (tidak terstruktur) bersamaan dengan observasi. Instrumen yang akan digunakan untuk melakukan wawancara ini adalah panduan wawancara untuk mengetahui implementasi program E-KTP di Kecamatan Rajabasa, yang akan dilengkapi pula dengan catatan-catatan kecil peneliti.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:240), teknik dikumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara, dimana dokumen merupakan catatan penting peristiwa yang telah berlalu. Teknik ini digunakan menghimpun berbagai data skunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis seperti surat menyurat, notulensi rapat, berita acara dan lain-lain dokumen tertulis . Instrumen yang akan dipakai adalah meng-*copy* dokumen arsipnya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menyusun data kedalam pola-pola, memilah mana data yang penting dan membuat kesimpulan agar data dapat dipahami dengan baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan model *interaktif* , yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Secara teknis pada kegiatan reduksi data ini data-data yang

dikumpulkan dari lokasi penelitian akan diorganisir ke dalam sebuah “matriks analisis data” yang meliputi unsur-unsur fokus penelitian, substansi data, kategori data dan *meaning* (pemaknaan ).

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:249), dengan melakukan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang telah digolongkan kedalam pola-pola hubungan interaktif agar dapat lebih mudah dipahami pengguna laporan penelitian. Pada penelitian ini secara teknis data-data yang telah diorganisir ke dalam matriks analisis data akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan.



## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh, menurut Moeloeng (2007:324) mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, Langkah-langkah tersebut secara terinci ialah sebagai berikut :

### 1. Teknik Memeriksa kredibilitas Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa kredibilitas data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Ketekunan pengamatan

Menurut Moleong (2014:329), ketekunan pengamatan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### b. Triangulasi

Menurut Moleong (2014:330), Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

#### c. Kecakupan Referensial

Dengan memanfaatkan bahan-bahan tercatat atau terekam sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.